

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia memiliki usaha peternakan yang perkembangannya sangat pesat, khususnya sub sektor peternakan unggas. Usaha peternakan memberikan peranan sangat penting dalam perekonomian nasional, memberikan kontribusi yang sangat luas, terutama dalam penyediaan lapangan pekerjaan, sebagai sumber pendapatan, memenuhi kebutuhan gizi masyarakat dan menopang era industrialisasi yang menjadi program pemerintah. Peningkatan permintaan terhadap hasil produksi peternakan memacu usaha peternakan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas produk peternakan. Peningkatan kualitas peternakan dimulai dari peningkatan kualitas bibit sebagai penghasil ayam komersil untuk memenuhi permintaan masyarakat.

Penetasan merupakan bagian dari kegiatan pembibitan yaitu untuk mempertahankan dan meningkatkan populasi ternak. Usaha penetasan merupakan langkah awal dari peternakan komersil maupun pembibitan. Keberhasilan penetasan tidak terlepas dari manajemen penetasan yang baik dan sumber daya manusia yang terampil. Pelaksanaan penetasan harus memperhatikan faktor internal dan eksternal seperti pemilihan telur tetas, mesin tetas, suhu, kelembaban, ventilasi untuk mendapatkan DOC yang berkualitas baik. Tersedianya sumber daya manusia yang terampil dapat menunjang kualitas produksi hasil penetasan.

Pratek Kerja Lapangan (PKL) merupakan mata kuliah wajib sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan di Politeknik Negeri Jember. Program ini dilaksanakan diluar kampus yaitu di perusahaan maupun di instansi terkait sesuai dengan bidang yang ditempuhnya dan dilaksanakan pada semester VIII (delapan). Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri khususnya sub sektor agribisnis dan agroindustri dalam bidang perunggasan. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada

peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan memberikan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusannya mampu mengembangkan diri terhadap perubahan lingkungan, mengangkat potensi daerah dan mampu berwirausaha secara mandiri.

Praktek kerja lapangan merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan D-4 Progam Studi Manajemen Bisnis Unggas di Politeknik Negeri Jember. Melalui peraktek kerja lapangan ini mahasiswa akan mendapat kesempatan untuk mengembangkan diri dan menambah wawasan didunia kerja, sehingga mahasiswa dapat menumbuhkan rasa disiplin dan tanggung jawab yang tinggi terhadap apa yang ditugaskan kepadanya. Praktek kerja lapang di harapkan dapat menciptakan sumber daya manusia (SDM) yang inovatif dan kompetitif di lapangan sesuai bidang keahliannya.

1.2 Tujuan PKL

1.2.1 Tujuan Umum

- a. Membandingkan praktek dan teori yang dipelajari di kampus dengan melaksanakan kerja lapang secara langsung.
- b. Mengenal dan mengetahui secara langsung tentang instansi sebagai salah satu penerapan disiplin dan pengembangan karier.
- c. Meningkatkan hubungan kerjasama antara perguruan tinggi dengan instansi.

1.2.2 Tujuan Khusus

- a. Menambah wawasan dan keterampilan dibidang penetasan telur tetas.
- b. Mengetahui pemilihan telur tetas (seleksi telur tetas) yaitu memilih telur tetas yang baik untuk ditetaskan dan cara peyimpanannya.
- c. Mengetahui Sistem Operasional Penetasan di PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (Poultry Breeding Division) Unit 206 Baturiti, Kab. Tabanan, Bali.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1 Lokasi

Praktek kerja lapang yang telah dilakukan berlokasi di PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk (Poultry Breeding Division) Unit 206 di Banjar Sekar Gula, Desa. Mekarsari, Kec. Baturiti, Kab. Tabanan, Bali.

1.3.2 Jadwal Kerja

Kegiatan praktek kerja lapang dilaksanakan di PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk (Poultry Breeding Division) Unit 206 Baturiti, Kab. Tabanan, Bali dilakukan selama 40 hari mulai tanggal 28 Maret 2016 s/d 7 Mei 2016.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang dilakukan di PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk (Poultry Breeding Division) Unit 206 Baturiti, Kab. Tabanan, Bali adalah mengikuti kegiatan rutin perusahaan yang meliputi proses penerimaan telur tetas hingga pendistribusian DOC. Data primer diperoleh dari proses diskusi dengan pembimbing lapang dan data sekunder didapat dari catatan perusahaan atau instansi terkait.